BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi langsung dari sumbernya¹. Penelitian ini dilaksanakan secara langsung ke lapangan untuk menggali, menghimpun dan mengumpulkan sejumlah informasi data yang diperlukan mengenai kepemimpinan K.H. Muhsin Al-Azis di Pondok Pesantren Muthi'ul Huda Hatungun. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan menggali data melalui beberapa pengamatan dan sumber data di lapangan.²

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi *inquiri* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi mengenai suatu fenomena, fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, dan disajikan secara deskriptif. Penelitian kualitatif memiliki dua tujuan utama yaitu untuk menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explore*) dan tujuan yang kedua yaitu menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).³

¹Afifuddin, dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, cet I, 2009), 53.

²Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018), 8.

³Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 14.

Kemudian Shanti Bhushan Mishra dan Shashi Alok pada bukunya yang berjudul *Handbook Of Research Methodology*. menyampaikan bahwa

*Qualitative research is concerned with qualitative phenomenon, i.e., relating to quality or variety. Such type of research is typically descriptive harder to analyze than quantitative data. Qualitative research involves looking in-depth at non-numerical data. It is more naturalistic or anthropological.*⁴

Berdasarkan pernyataan tersebut, penelitian kualitatif biasanya berbentuk deskriptif dan cenderung lebih sulit dari kuantitatif, penelitian kualitatif juga lebih fokus terhadap data *non numerik*. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.⁵

Penelitian mengenai Kepemimpinan K.H. Muhsin Al-Azis di Pondok Pesantren Muthi'ul Huda Hatungun sangat cocok menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif sehingga dapat memenuhi kapasitas dari fokus permasalahan yang peneliti angkat.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian yang menjadi tempat kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah dan memperjelas lokasi yang menjadi sasaran penelitian. Adapun

⁴Shanti Bhushan Mishra and Shashi Alok, *Handbook Of Research Methodology*, (New Delhi: Educreation Publishing, 2012), 3.

⁵Umar Sidiq dan Moh.Miftachul Chaori, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019) 2-4.

lokasi pada penelitian ini yaitu Jl. 17 Agustus No.44 Hatungun, Matang Batas, kecamatan Hatungun Kabupaten Tapin, provinsi Kalimantan Selatan.

C. Partisipan Penelitian

Berdasarkan penelitian ini yang berjudul Kepemimpinan K.H. Muhsin Al-Azis di Pondok Pesantren Muthi'ul Huda Hatungun Kabupaten Tapin. Maka disimpulkan bahwa, subjek dalam penelitian ini adalah K.H. Muhsin Al-Azis. selaku pimpinan Pondok Pesantren Muthi'ul Huda Hatungun. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu kepemimpinan K.H. Muhsin Al-Azis di Pondok Pesantren Muthi'ul Huda Hatungun, dengan sub fokus yaitu gaya kepemimpinan dan fungsi kepemimpinan K.H. Muhsin Al-Azis di pondok pesantren Muthi'ul Huda Hatungun.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi merupakan hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan. Data dapat berupa catatan-catatan dalam kertas, buku atau tersimpan sebagai file dalam berbasis data.⁶ Adapun data yang di sajikan oleh peneliti pada data ini terbagi dalam dua yaitu data primer dan sekunder.

⁶Abi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018), 212.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan secara langsung.⁷

Data primer merupakan data yang diperoleh atau data yang dikumpulkan secara langsung di lapangan dari informan yang bersangkutan sesuai dengan masalah yang diangkat oleh peneliti yaitu Gaya Kepemimpinan K.H. Muhsin Al-Azis di Pondok Pesantren Muthi'ul Huda Hatungun, yang meliputi gaya kepemimpinan K.H. Muhsin Al-Azis dalam menjalankan fungsi manajemen di pondok pesantren Muthi'ul Huda Hatungun Kabupaten Tapin.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penunjang dalam penelitian ini sebagai penyempurna untuk mendukung data primer yang menggambarkan secara garis besar penelitian. Dalam penelitian ini data sekunder yang di kumpulkan oleh peneliti yaitu letak geografis, profil sekolah, sejarah sekolah, visi misi dan tujuan, keadaan tenaga pendidik dan kependidikan, keadaan peserta didik dan keadaan sarana dan prasarana.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi dan data yang dibutuhkan, sebagai berikut :

⁷Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 68.

a. Sumber Data Person

Sumber data person adalah sumber data berupa orang, orang yang dimaksudkan disini adalah mereka yang menjadi subjek dalam penelitian ini. Dalam hal ini sumber data dalam bentuk orang terbagi menjadi dua bagian, yaitu responden dan informan.

- 1) Responden, yaitu pimpinan pondok pesantren Muthi'ul Huda Hatungun K.H. Muhsin Al-Azis
- 2) Informan, yaitu para dewan guru, ustadz dan ustadzah pondok pesantren Muthi'ul Huda Hatungun.

b. Sumber Data Dokumen

Sumber data dokumen merupakan sumber data berupa dokumen tertulis ataupun dokumen terekam. Berkenaan dengan penelitian ini data yang didapatkan dari sumber data dokumen berupa data data atau dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian ini beraal dari sumber tertulis tau laporan tertulis yang ada pada pondok pesantren Muthi'ul Huda Hatungun.

E. Teknik Pengumpulan Data

Secara teoritis prosedur pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat melalui tiga cara yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi.⁸ Sesuai dengan teori tersebut, maka peneliti akan menguraikan ketiga cara pengumpulan data sebagai berikut:

⁸Smail Suardi Wekke, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Adi Karya Mandiri, 2019), 49.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mana teknik ini dilakukan melalui suatu pengamatan, dan juga disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Observasi ini bisa dilakukan secara mandiri maupun berkelompok. Tentunya dalam kegiatan observasi ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh peneliti, beberapa diantaranya yaitu, catatan observasi harus bersifat fakta tanpa opini, maksudnya adalah hindari mengambil kesimpulan yang bersifat kira-kira, karena hal ini akan menimbulkan data yang tidak pasti atau belum valid, peneliti hanya melihat pada apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan.⁹ Peneliti pada teknik ini mengumpulkan data dengan cara datang ke lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan secara langsung mengenai Gaya Kepemimpinan K.H. Muhsin Al-Azis di pondok pesantren Muthi'ul Huda Hatungun, yang meliputi gaya kepemimpinan K.H. Muhsin Al-Azis dalam menjalankan fungsi manajemen di Pondok Pesantren Muthi'ul Huda Hatungun.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah proses yang digunakan untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, dengan cara sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). Tujuan mengadakan wawancara, antara lain: mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.¹⁰

⁹Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif (Konsep, Prinsip, dan Operasionalnya)* (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018). h. 110-113.

¹⁰Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 137.

Dalam teknik ini peneliti langsung berhadapan dan melakukan wawancara dengan para informan dan responden dengan menggunakan panduan wawancara yang berisi pertanyaan, yang mana didalam panduan ini telah dibuat secara garis besar dan kemudian dikembangkan dengan pertanyaan pendalaman yang bersifat bebas dan selaras dengan konteks pembicaraan yang berkembang saat wawancara. Data yang ingin dikumpulkan melalui teknik ini ialah bagaimana Gaya Kepemimpinan K.H. Muhsin Al-Azidis di pondok pesantren Muthi'ul Huda Hatungun, yang meliputi gaya kepemimpinan K.H. Muhsin Al-Azis dalam menjalankan fungsi manajemen di Pondok Pesantren Muthi'ul Huda Hatungun.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari Teknik pengumpulan data setelah observasi dan wawancara dalam penulisan kualitatif. Studi Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mencari, mengumpulkan, dan mempelajari dokumen yang relevan dengan penelitian yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.¹¹

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode dokumentasi sebagai data sekunder untuk memperkuat data primer yang didapat dari wawancara dan observasi. Adapun bentuk dokumen yang digunakan adalah profil pondok pesantren, data keadaan ustadz dan ustadzah Pondok Pesantren Muthi'ul Huda Hatungun, santri dan santriwati Pondok Pesantren Muthi'ul Huda Hatungun, sarana

¹¹Samsu, *Metode Penelitian : Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research dan Development*, (Jambi: Pustaka Jambi, 2017), 98.

dan prasarana Pondok Pesantren Muthi'ul Huda Hatungun, dan catatan-catatan lainnya.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data primer, merupakan data yang diperoleh atau data yang dikumpulkan secara langsung di lapangan dengan rumusan masalah		
	Kepemimpinan K.H. Muhsin Al-Azis di pondok pesantren Muthi'ul Huda Hatungun, yang meliputi aspek: 1) Gaya kepemimpinan. 2) Fungsi kepemimpinan	K.H. Muhsin Al-Azis, beserta guru pengajar pondok pesantren Muthi'ul Huda Hagungun	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
2.	Data sekunder merupakan data penunjang sebagai penyempurna untuk mendukung data primer yang menggambarkan secara garis besar penelitian.		
	1. Letak geografis. 2. Sejarah dan profil sekolah. 3. Visi misi dan tujuan. 4. Biografi K.H. Muhsin Al-Azis 5. Keadaan Ustadz dan Ustadzah 6. Keadaan Santri/Santriwati 7. Keadaan sarana dan prasarana.	Sekretaris Yayasan Pondok Pesantren dan Bagian Administrasi	Observasi dan Dokumentasi

F. Teknik Analisis Data

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display* dan data *conclusion drawing/verification*.¹²

1. Reduksi data

Data yang peneliti peroleh selama di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam mereduksi data, setiap peneliti dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah data direduksi, Maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

¹² Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung, 2012). 284-285.

3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹³

G. Teknik Keabsahan Data

Peneliti kualitatif adalah penelitian yang harus memenuhi syarat sebagai *disclipined inquiry*. Sebagai mana pada umumnya dalam penelitian kualitatif harus di uji keabsahan datanya, agar dapat di pertanggungjawabkan atas dasar hasil penelitiannya. Maka dengan itu untuk menjamin keabsahan data yang di peroleh dalam penelitian ini peneliti melakukan pengecekan keabsahan data atau uji validitas dengan menggunakan teknik-teknik berikut ini:

¹³Mamik, *Metodologi Penelitian*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 152-153.

1. Ketekunan Pengamat

Ketekunan dalam pengamatan merupakan satu langkah dalam mendapatkan data yang benar/valid dengan berusaha mendapatkan ciri-ciri dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang dikaji dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, instrumen penelitian merupakan hal yang sangat penting dimana kualitasnya sangat mempengaruhi keterpercayaan dan kehandalan hasil penelitian. Oleh karena itu, ketekunan peneliti sangat diperlukan ketika melakukan penelitian. Ketekunan peneliti dapat membantu penemuan fokus penelitian untuk mencapai "kedalaman" data yang dikumpulkan dan menganalisisnya.

2. Triangulasi

Menurut Moleong, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data yang bersangkutan. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan keabsahan data melalui sumber yang lainnya.¹⁴

3. Mengadakan *Member Check*

Member check merupakan proses pengecekan data yang didapatkan peneliti kepada pemberi data. Tujuan dari *member check* ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang didapatkan sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti

¹⁴Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Jakarta: Erlangga, 2008), 115.

datanya tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah penemuannya dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan member check adalah agar informasi yang diperoleh digunakan dalam penelitian laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.¹⁵

¹⁵Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Chaoiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 97-98.